

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Sesuai dengan tujuan dan permasalahan penelitian yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian ini, yaitu tentang pengaruh penggunaan jenis vokalisasi dalam kegiatan bernyanyi terhadap kemampuan artikulasi siswa tunagrahita ringan di SLB C YPLB Cipaganti Bandung, maka metode yang digunakan adalah eksperimen dengan desain penelitian *one group pretest-posttest*, dengan pendekatan kuantitatif, dalam artian ditujukan untuk menguji pengaruh hubungan sebab-akibat. Hubungan sebab-akibat menunjukkan saling hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan sebab-akibat menunjukkan pengaruh antara suatu variabel terhadap variabel lainnya, dalam penelitian ini variabel-variabel tersebut adalah hubungan antara jenis vokalisasi dalam kegiatan bernyanyi terhadap kemampuan artikulasi siswa tunagrahita ringan.

Hubungan sebab-akibat atau pengaruh dalam eksperimen dirancang dalam suatu desain yang disebut sebagai desain eksperimen. Dalam desain tersebut dibedakan antara variabel atau variabel-variabel yang memberi pengaruh atau menjadi sebab dengan variabel-variabel yang diberi pengaruh. Variabel yang memberi pengaruh (jenis vokalisasi dalam kegiatan bernyanyi) disebut variabel perlakuan (*treatment variable*). Sedangkan variabel yang diukur sebagai akibat dari variabel yang memberi pengaruh disebut sebagai variabel terikat (*dependent variable*).

Menurut Syamsuddin & Vismaia (2006 : 150) Penelitian eksperimen (*Experimental Research*) adalah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan atau tindakan atau *treatment* pendidikan terhadap tingkah laku siswa atau menguji hipotesis tentang ada-tidaknya pengaruh tindakan itu bila dibandingkan dengan tindakan lain. Berdasarkan hal tersebut maka tujuan umum penelitian eksperimen adalah untuk meneliti pengaruh dari suatu perlakuan tertentu terhadap gejala suatu kelompok dibandingkan dengan yang tidak diberikan perlakuan.

1. **Desain Penelitian**

Desain eksperimen menunjuk kepada kerangka konseptual, bagaimana eksperimen itu dilaksanakan. Ada dua fungsi desain eksperimen. Pertama yaitu memberikan kesempatan untuk membandingkan kondisi yang dituntut oleh hipotesis penelitian. Dan kedua memungkinkan peneliti membuat interpretasi dari hasil studi melalui analisis data secara statistik. Kriteria yang terpenting adalah bahwa desain harus tepat untuk menguji hipotesis yang diajukan. Suatu eksperimen dikatakan terandalkan apabila menggunakan desain yang tepat, bukan desain yang rumit dan canggih.

Dalam penelitian eksperimental ini dilakukan tanpa kelompok kontrol. Kelompok diberikan tes awal sebelum perlakuan eksperimental. Setelah *treatment* selesai, tes akhir diberikan untuk melihat prestasi. Efektivitas perlakuan pembelajaran diukur dengan membandingkan skor rata-rata tes awal dan tes akhir. Ketika ternyata bahwa skor rata-rata tes akhir secara signifikan lebih tinggi dari skor rata-rata tes awal, maka disimpulkan bahwa perlakuan pembelajaran efektif,

yang disebut dengan tes awal - tes akhir kelompok tunggal (*The One Group Pretest – posttest*), pada rancangan ini terdapat tes awal sebelum diberikan perlakuan atau *treatment*.

Rancangan ini dapat digambarkan seperti berikut.

Tabel 3.1
Desain Penelitian One Group Pretest – posttest

Pretest	Treatment	Posttest
O1	X	O2

Keterangan :

O1 = Nilai tes awal

X = perlakuan *treatment* yang diberikan

O2 = Nilai tes akhir setelah diberikan *treatment*

Kelebihan dari rancangan ini adalah peneliti dapat membandingkan hasil perlakuan yang diberikan, dengan adanya nilai tes awal peneliti bisa membandingkan hasilnya dengan mengobservasi dari nilai tes akhir. Perlakuan ada dua jenis yaitu terhadap kelompok siswa yang sama. Uji coba mana yang perlakuan yang lebih baik dalam kemampuan artikulasi.

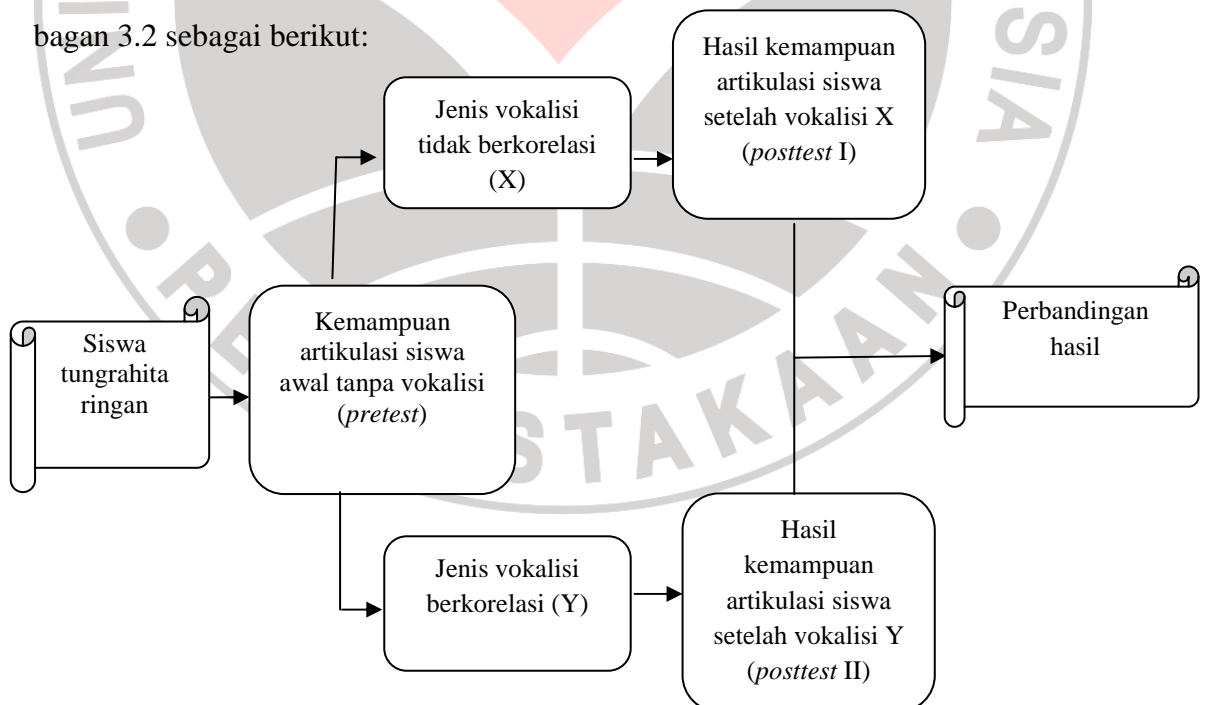
2. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang akan menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi A, 2002: 96). Pada penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari dua variabel bebas (A) dan variabel terikat (B). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel bebas (A) : vokalisasi dalam kegiatan bernyanyi siswa tunagrahita ringan
- b. Variabel terikat (B) : Hasil kemampuan artikulasi siswa tunagrahita ringan.

3. Paradigma Penelitian

Menurut Sugiyono (2006:5), paradigma penelitian adalah merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti. Hubungan antara variabel penelitian tersebut diatas dapat dilihat pada bagan 3.2 sebagai berikut:



Bagan 3.1
Paradigma Penelitian

4. Data Penelitian

Data merupakan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Menurut Arikunto (2002: 148), data merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya, karena dengan data peneliti akan dapat :

- a. Menjawab problematikanya
- b. Mencapai tujuannya
- c. Membuktikan hipotesisnya

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data berupa jawaban-jawaban yang diperoleh melalui tes yang diberikan diantaranya tes awal (*Pretest*) sebelum perlakuan diberikan dan tes akhir (*Posttest*) setelah perlakuan diberikan.

5. Instrumen Penelitian

Arikunto (2002:136) menyatakan bahwa Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Berdasarkan pengertian diatas, untuk memperoleh data hasil penelitian yang berupa kemampuan artikulasi siswa tunagrahita ringan digunakan instrumen penelitian berupa tes hasil kemampuan artikulasi siswa. Berikut format instrumen penilaian kemampuan artikulasi siswa tunagrahita ringan di SLB C YPLB Cipaganti Bandung.

Tabel 3.2

Format Penilaian Kemampuan Artikulasi

Nama :

Lagu :

No	Syair/Kata	Kemampuan Artikulasi		Keterangan
		Baik	Kurang	
1.	Kubuka			
2.	Album			
3.	Biru			
			
			
Total Skor				

Pada *pretest* atau kegiatan bernyanyi sebelum menggunakan vokalisasi, setiap kata pada lagu Bunda ditulis dalam kolom syair. Peneliti memberi penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom kemampuan artikulasi, baik atau kurang. Kemudian peneliti menjelaskan kelemahan atau kekurangan dalam pengucapan syair atau kata pada kolom keterangan. Penilaian yang sama juga dilakukan pada evaluasi kemampuan artikulasi setelah diberikan vokalisasi X (melodis) maupun vokalisasi Y (ritmis).

Peneliti bermaksud ingin melihat juga kemampuan siswa dalam keterlibatannya mengikuti vokalisasi X dan Y. Penilaian ini diharapkan agar peneliti dapat mengetahui vokalisasi mana yang lebih mudah dan lebih efektif diberikan

untuk siswa tunagrahita ringan. Berikut adalah instrumen penilaian untuk keterlibatan siswa dalam mengikuti vokalisasi.

Tabel 3.3

Format Penilaian untuk Siswa yang Mengikuti Vokalisasi

No	Nama	Vokalisasi X (Melodis) / Vokalisasi Y (Ritmis)					Jumlah Skor
		I	II	III	IV	V	
1.							
2.							
3.							
4.							

Keterangan :

I; II; III; IV; V = Tahapan vokalisasi yang dilakukan

Penilaian :

1 = Kurang bisa mengikuti

2 = Bisa mengikuti tetapi masih terdapat kekurangan

3 = Bisa mengikuti dengan baik

Jumlah Skor Tertinggi = $3 \times 5 = 15$

Peneliti memberi penilaian dengan memberikan skor penilaian antara 0-3 pada kolom Vokalisasi X (Melodis) dan vokalisasi Y (Ritmis) I, II, III, IV dan V. Dan skor jumlah nilai tertinggi adalah 15.

6. Populasi dan Sampel

Arikunto (2002:108) mengemukakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi siswa-siswi tunagrahita ringan pada tingkat SLTP (12-15 tahun) secara keseluruhan hanya terdapat 4 orang . Maka dalam penelitian ini sampel sama dengan populasi, karena yang menjadi sampel merupakan jumlah keseluruhan dari populasi yang ada.

B. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam suatu penelitian, data merupakan suatu hal yang sangat diperlukan untuk selanjutnya dianalisis guna mendapatkan suatu kesimpulan. Untuk itu diperlukan teknik pengumpulan data untuk memperoleh hasil penelitian yang sesuai. Teknik pengumpulan data yaitu cara yang digunakan untuk mengumpulkan atau memperoleh data dalam suatu penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu pengumpulan data dengan mengumpulkan informasi atau data sebanyak-banyaknya baik dari situs internet ataupun dari sumber-sumber tertulis berupa berupa hasil-hasil penelitian, jurnal, majalah, buku-buku, makalah, skripsi maupun hasil-hasil laporan yang relevan atau berkaitan dengan objek yang akan diteliti.

2. Observasi

Kegiatan observasi penelitian dilakukan dengan mencatat yang menjadi fokus permasalahan selama proses pelaksanaan berlangsung dan mendokumentasikan dalam bentuk foto dan rekaman audio visual. Observasi dilakukan pada awal penelitian dan pada saat proses penelitian.

- a. Observasi awal : Pada akhir bulan Maret 2011, di SLB C YPLB Cipaganti Bandung, pada pembelajaran bernyanyi yang dilakukan di SLB tersebut, terdapat beberapa masalah pada pengucapan artikulasi anak dalam bernyanyi. Diperoleh gambaran tentang proses pembelajaran menyanyi dan kendala-kendala siswa dalam berbicara khususnya pada artikulasi
- b. Observasi kedua : Pada hari Kamis, 31 Maret 2011, pukul 09.00 WIB, meminta perijinan kepada Kepsek, akan tetapi karena Kepala sekolah tidak ada di tempat maka diwakilkan oleh wakilnya yang bernama ibu Heni Ruhaeni, S.Pd, sekaligus melakukan wawancara. Dan melihat-lihat situasi pada saat pembelajaran dikelas maupun diluar kelas.
- c. Observasi ketiga : Dilakukan pada hari Senin, 18 April 2011, kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan wawancara kembali sekaligus menentukan jadwal kegiatan penelitian, serta meminta bantuan guru untuk memilih sampel siswa yang akan diteliti.
- d. Observasi keempat : Dilakukan pada hari Senin, 25 April 2011, peneliti mengumpulkan data dari siswa dengan cara pendekatan dengan siswa-siswi yang akan diteliti sebagai sampel yaitu sebanyak 4 orang, terdiri dari 3 orang perempuan (Anggi, Ayu, Risya) dan 1 orang laki-laki (Dhika). Dipilihnya

mereka atas bantuan guru, karena beberapa alasan diantaranya yaitu siswa-siswi ini merupakan anak tunagrahita ringan yang memiliki hobi bernyanyi dan tidak terlalu sukar untuk melakukan pendekatan dan pemberian materi kepada mereka. Kemudian peneliti menelaah dan mencoba meneliti huruf-huruf apa saja yang dalam pengucapan artikulasinya kurang jelas. Pendekatan ini juga dilakukan dengan cara mengambil perhatian siswa dengan mengajak mereka mengobrol-ngobrol ringan seperti perkenalan dan menanyakan alamat rumah, hobi, makanan dan minuman favorit dan pelajaran favorit. Pendekatan seperti ini dilakukan agar siswa pada saat penelitian tidak merasa canggung atau malu untuk diajak bernyanyi.

3. Wawancara

Wawancara ini dilakukan secara langsung untuk memperoleh data dari responden yang berkenaan dengan permasalahan yang ditemukan pada objek yang akan diteliti dan guru SLB-C YPLB Cipaganti Bandung. Bentuk wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, artinya pertanyaan yang diajukan telah disusun terlebih dahulu oleh peneliti. Dilakukan pada orang-orang yang dianggap penting untuk penelitian ini yaitu guru dan siswa tunagrahita ringan yang menjadi objek penelitian. Beberapa wawancara yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya :

- a. Pada hari Kamis, 31 Maret 2011, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, wawancara dilakukan dengan kepala sekolah yang diwakilkan oleh wakil kepala sekolah yaitu ibu Heni Ruhaeni, S.Pd. sekaligus meminta ijin untuk melakukan penelitian di SLB C YPLB Cipaganti Bandung.

b. Pada hari Senin, 18 April 2011, pukul 10.00 WIB sampai dengan selesai, wawancara dilakukan kepada wakil kepala sekolah ibu Heni Ruhaeni, S.Pd di ruangan kepala sekolah SLB C YPLB Cipaganti, pertanyaan diajukan seputar proses belajar mengajar yang dilakukan, mata pelajaran yang diajarkan, pelajaran yang rata-rata anak sukai dan kemampuan serta komunikasi anak tunagrahita ringan yang ada di SLB tersebut. Selanjutnya wawancara dilakukan kepada beberapa siswa, pertanyaan yang diajukan seputar metode pembelajaran yang diajarkan dan kendala-kendala yang ditemukan pada saat proses pembelajaran.

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan, peneliti dapatkan dari hasil observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dianggap penting dalam proses penelitian. Data ditulis pada kertas yang peneliti siapkan sebelum melakukan wawancara dan observasi.

5. Melakukan tes

Tes dilakukan dengan cara menyanyikan lagu Bunda, akan tetapi belum menggunakan vokalisasi yang akan diberikan. Penilaian dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian praktik kerja. Adapun tim penilai atau *triangulasi* yang dilakukan oleh guru dan teman atau *partner*.

6. Dokumentasi

Pada penelitian ini, dokumentasi berupa foto-foto dan video yang didapat selama proses kegiatan penelitian berlangsung untuk menyimpan informasi-informasi yang telah didapat pada proses penelitian.

C. TAHAP PENELITIAN

1. Pemberian Tes Awal (*pretest*)

Pemberian tes ini dilakukan dengan menyanyikan materi lagu Bunda tanpa menggunakan vokalisi terlebih dahulu. Adapun tujuan pelaksanaan tes awal ini adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

2. Proses Pelaksanaan Tindakan (*treatment*)

Proses pelaksanaan tindakan berupa memberikan perlakuan vokalisi terlebih dahulu sebelum menyanyikan lagu. Pelaksanaan tindakan berlangsung dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukannya vokalisi yang bersifat melodis (X) sebelum kegiatan bernyanyi, sedangkan pertemuan kedua menggunakan vokalisi yang bersifat ritmis (Y).

3. Pemberian Tes Akhir (*posttest*)

Seperti pada tes awal (*pretest*), tes akhir (*posttest*) dilakukan dengan menyanyikan materi lagu Bunda setelah kegiatan vokalisi diberikan. Adapun tujuan pelaksanaan *posttest* ini adalah untuk mengetahui kemampuan artikulasi siswa setelah diberikan perlakuan yaitu vokalisi.

4. Teknik Analisis Data

Pada saat data sudah terkumpul maka langkah selanjutnya yaitu dengan menganalisis data tersebut. Teknik analisis data dalam penelitian ini diarahkan untuk menguji hipotesis dan menjawab perumusan masalah yang diajukan dijelaskan proses analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Menghitung atau memeriksa kelengkapan dan kebenaran data yang diperoleh .
- b. Memberi skor pada variabel terikat atau hasil tes.
- c. Melakukan analisis data dan uji hipotesis.
- d. Mengambil kesimpulan, hasil kesimpulan berupa frekuensi deskriptif
- e. Menyiapkan instrumen penilaian unjuk kerja untuk tes awal.
- f. Menyusun materi vokalisasi
- g. Memilih lagu, lagu yang dipilih untuk penelitian ini adalah lagu “Bunda” yang di populerkan dan diciptakan oleh Melly Goeslaw.

5. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data kuantitatif. Setelah semua data terkumpul dalam berbagai bentuk seperti catatan, rekaman wawancara, foto, dan bentuk-bentuk lainnya sehingga data terungkap secara detail, tidak menggunakan uji statistik inferensial tetapi menggunakan uji statistik deskriptif karena eksperimen tidak akan diajukan untuk generalisasi.

- a. Menyusun rencana eksperimen secara lengkap dan operasional.
- b. Membandingkan observasi kemampuan artikulasi siswa tunagrahita ringan sebagai hasil pembelajaran vokal menggunakan vokalisasi X dan Y.
- c. Melakukan wawancara dengan guru.
- d. Menyesuaikan dan membandingkan data hasil observasi dengan literatur atau sumber lain yang berupa teori, serta dengan hasil wawancara bersama narasumber yang representatif sehingga menghasilkan beberapa kesimpulan.

- e. Mendeskripsikan hasil penelitian yang telah mengalami proses pengolahan sehingga bisa disebut kesimpulan dalam bentuk tulis.

